

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Peran Guru

##### 1. Pengertian Peran Guru

Berdasarkan KBBI, guru profesional diartikan sebagai individu yang memiliki pekerjaan untuk mendidik dan mengajar. Dijelaskan Thoifuri, kata "guru" pada bahasa Arab yaitu *mu'allim* dan pada bahasa Inggris yaitu *teacher*, yang keduanya memiliki arti orang yang memberikan pengajaran atau ilmu kepada seseorang. Peran utama seorang guru adalah mendidik. Mendidik artinya menggunakan berbagai metode dan cara oleh pendidik untuk membantu siswa dalam proses belajar supaya tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain itu, Roes tiyah NK menyebutkan bahwa tugas guru juga mencakup memindahkan pengetahuan kepada orang lain, menjadi pengarah dalam pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, berfungsi sebagai fasilitator, serta merencanakan masa depan masyarakat.<sup>16</sup> Jadi guru merupakan dasar dari penting dalam pendidikan sebagai pengarah suatu ilmu kepada manusia.

---

<sup>16</sup> Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan* (Jl. Ikan Dorang: Caremedia Communication, 2018), 39 dan 43.

Guru merupakan sebuah pekerjaan yang memiliki keterampilan khusus dalam menjalankan tugasnya, baik dalam mendidik, mengajar, membimbing, memotivasi, maupun memfasilitasi siswa selama proses belajar. Tujuan dari kegiatan ini membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup> Guru juga biasa dikenal dengan pahlawan tanpa tanda jasa, karena memiliki peran yang sangat bermulia, karena kerja kerasnya untuk menjadikan masyarakat di Indonesia mempunyai pendidikan yang berkualitas dan tingkat kecerdasan yang tinggi serta bermartabat.

Peran guru dalam pendidikan memiliki dampak yang langsung dan begitu krusial untuk membentuk keberhasilan dan pengalaman siswa secara menyeluruh dalam belajar. Tugas guru tidak hanya sekedar menyampaikan mengenai materi ajar, namun juga mempunyai tugas dalam menanamkan berbagai nilai yang baik dan membimbing siswa dalam proses belajar mereka secara sabar. Guru mempunyai tugas penting supaya membantu siswa dalam mengoptimalkan kemampuan, ilmu serta sikap yang diperlukan agar sukses dalam hidup. Peran guru membantu siswa untuk dapat menemukan minat dan bakat setiap peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk berani menghadapi

---

<sup>17</sup>Nursannah Siti, "Peran Guru Dalam Pembelajaran," *Jurnal Of Education* 2, no. 3 (2022): 26–

tantangan hidup.<sup>18</sup> Sebenarnya, peran adalah serangkaian tindakan atau tugas yang muncul dari suatu posisi atau jabatan tertentu. Suhardono menerangkan jika pada cabang ilmu sosial, peran ini adalah sebagai fungsi yang seseorang jalankan saat ada pada situasi tertentu di dalam sebuah struktur sosial.<sup>19</sup> Peran dapat dijelaskan sebagai tindakan yang diharapkan dilakukan oleh individu berdasarkan posisi sosial yang mereka pegang, baik formal ataupun informal.

## 2. Peran Guru

Peran seorang guru mencakup keterlibatannya dalam mengajar siswa serta mendidik mereka agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Tanggung jawab seorang guru meliputi membimbing, menilai, mengajar, dan mendidik. Prey Katz menjelaskan bahwa guru berfungsi sebagai komunikator yang bertindak sebagai teman yang memberikan saran, sekaligus sumber motivasi dan semangat, serta sebagai penuntun dalam pembentukan sikap dan tindakan serta nilai-nilai siswa.<sup>20</sup> Di dunia pendidikan, posisi guru sangat penting. Setelah mengenal fungsi guru, Uzer Usman menjelaskan bahwa peran guru adalah;

---

<sup>18</sup> Robertus Adi Sarjono Owon dan Achmad Harristhana. M. Sastraatmadja, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 88.

<sup>19</sup> Sarrul Bariah, Dkk, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 16.

<sup>20</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Serang: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), 8.

a. Sebagai Pengajar

Pengajar merupakan orang membantu siswa mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam hidup mereka, di mana yang sebelumnya tidak diketahui menjadi jelas, dan yang buruk dapat menjadi baik. Seorang pengajar tidak hanya harus memberikan pendidikan formal, namun juga menyampaikan tentang berbagai nilai etika yang baik. Pada aktivitas pembelajaran di kelas tentu peran penting diemban guru dalam mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan serta nyaman supaya siswa lebih mudah memahami pelajaran.<sup>21</sup> Manfaat dari adanya peran guru sebagai pengajar bagi siswa adalah memberikan dampak besar bagi siswa, karena mereka mempermudah proses pemahaman materi pelajaran, membentuk kepribadian yang lebih baik, serta membentuk lingkungan belajar yang nyaman dan penuh makna. Dalam proses mengajar, guru harus membantu siswa agar lebih rajin belajar, disiplin, dan percaya diri. Dengan adanya peran guru sebagai pengajar, siswa dapat berkembang secara optimal dan lebih siap untuk menghadapi masa depan mereka.<sup>22</sup> Dampak positif dari adanya peran guru dalam mengajar peserta didik adalah

---

<sup>21</sup>Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47.

<sup>22</sup>Wulan Sari and Nurvica Sari, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Iklim Kelas Yang Kondusif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023).

mempermudah siswa memahami pelajaran dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, melatih kedisiplinan, dan membangun rasa percaya diri. Guru memiliki peran menjadi pengajar dengan tugas membantu peserta didik agar mengembangkan potensi sesuai dengan minat serta bakatnya. Peran itu dilakukan melalui cara pemberian ilmu, sikap dan keterampilan yang diajarkan kepada siswa agar mereka mampu menuntaskan tantangan di masa depan secara percaya diri melalui pribadi yang lebih baik.<sup>23</sup> Dengan adanya, peran guru diharapkan bisa membantu peserta didik untuk disiplin dalam proses belajar mengajar.

b. Sebagai Pendidik

Seorang pendidik adalah individu yang memberikan pelajaran dan menyampaikan informasi kepada satu orang atau lebih mereka juga bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam situasi tertentu, tokoh, atau panutan bagi setiap para siswa yang di didik.<sup>24</sup> Dengan, peran guru dalam mendidik siswa adalah akan membantu menumbuhkan perilaku disiplin yang berkesinambungan, antara lain melalui pemberian nasihat serta

---

<sup>23</sup>Jumrawasi dan Neviyarni Suhaili, "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif," *Jurnal Ensiklopedia Education Review* 1, no. 3 (2020).

<sup>24</sup>Munawir, "Tugas, Fungsi, Dan Peran Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 2620–8326.

teguran kepada siswa yang belum menunjukkan kedisiplinan.<sup>25</sup> Tujuannya agar mereka akan menjadi individu yang disiplin dan bertanggung jawab, serta mampu mengatur dirinya sendiri, dan menghargai waktu. Oleh sebab itu, tujuan dari mendidik siswa adalah supaya mereka dapat memiliki etika yang disiplin, dan bersikap sopan yang sesuai pada nilai-nilai serta norma yang positif serta diharapkan berlaku dalam suatu masyarakat.<sup>26</sup> Adapun manfaat dari mendidik peserta didik sebagai guru agama adalah terbentuknya karakter yang mencerminkan ketaatan, dan kesetiaan kepada Tuhan. Disiplin tidak sekedar mengenai patuh pada aturan, namun juga bagian pada pembentukan spiritual yang mendalam. Disiplin juga menjadi sarana untuk membentuk pribadi yang tangguh, tidak mudah menyerah dan mampu menghadapi tantangan dengan iman yang teguh.<sup>27</sup> Dampak positif dari adanya mendidik adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter kristiani bahkan hidup dalam kasih, dan mampu menjadi teladan di tengah masyarakat. Ciri-cirinya terlihat dari sikap disiplin, bertanggung jawab, memiliki kasih, menghargai waktu saat belajar,

---

<sup>25</sup> Arsyafa Arienda Zahra dan Achmad Fathoni, "Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 (2024).

<sup>26</sup> Yestiani dan Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar."

<sup>27</sup> Ricky Donald Montang dan Jean Anthoni, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Perilaku Ketidaksiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2024): 292–313.

medan menjalani hidup dengan integritas sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan.<sup>28</sup> Dengan adanya, peran guru sebagai Pendidikan Agama Kristen ini diharapkan bisa membantu peserta didik agar nantinya bisa memiliki karakter yang lebih disiplin.

c. Sebagai Pembimbing

Pembimbing yang mendukung murid ketika menghadapi masalah dalam belajar, aspek pribadi, dan sosial, serta mengembangkan kemampuan siswa melalui berbagai aktivitas kreatif.<sup>29</sup> Guru berperan sebagai pembimbing yang menemani siswa selama proses belajar, guru juga di sekolah itu seperti teman baik yang selalu siap membantu dan mendengarkan. Peran guru sebagai pembimbing bukan hanya soal memberi tahu, tetapi juga soal mendampingi peserta didiknya dengan baik. Menurut Nurbiah Pohan, bimbingan adalah proses memberikan bantuan secara berkelanjutan kepada siswa. Bantuan yang dimaksud bukan berupa materi, melainkan bantuan untuk mendukung perkembangan pribadi setiap siswa. Misalnya guru memberikan semangat ketika mereka merasa kurang percaya diri, sebagai guru siap mendengarkan keluhan mereka, atau memberi nasehat untuk

---

<sup>28</sup>Carinamis Halawa dan Peni Hestiningrum, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 133–145.

<sup>29</sup>Nurhasanah dan Dkk, "Peranan Guru Kelas Sebagai Pembimbing Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Suloh* 6, no. 1 (2021): 35–42.

mereka.<sup>30</sup> Bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang pintar dan memiliki tanggung jawab penuh atas hidup mereka.<sup>31</sup> Guru merupakan seorang pembimbing yang mempunyai peran utama untuk membantu siswa menuntaskan kesulitan di hidupnya. Guru sebagai pembimbing harus mampu mengidentifikasi potensi yang ada pada dirinya dan membantu siswa memecahkan masalah baik itu masalah pelajaran dan tugas yang diberikan. Dengan membimbing para siswa, mereka dapat meraih dan menyelesaikan tugas-tugas dalam proses perkembangan mereka.<sup>32</sup> Manfaat dari bimbingan guru adalah supaya siswa tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, mandiri serta mampu menyelesaikan tugas dengan baik, dan bertanggung jawab.<sup>33</sup> Selain itu, guru Pendidikan Agama Kristen juga memiliki peran menjadi pembimbing siswa untuk pertumbuhan keimanan serta kejujuran. Bimbingan guru membantu siswa mengembangkan diri, memahami lingkungan, dan mengatasi kesulitan yang mereka alami.<sup>34</sup> Dampak

---

<sup>30</sup>Putri Mawaddah Finowa A, "Peran Guru Sebagai Pembimbing Untuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas 1 Di SDN 023 Pandau Jaya," *Indonesia Journal Of Education And Development Research* 3, no. 1 (2025).

<sup>31</sup>Elsa Guslia Meri dan Dea Mustika, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022).

<sup>32</sup>Mardati Asih, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 294.

<sup>33</sup>Bindargo dan Jane Arianci Saudila, "Peranan Guru Sebagai Gembala Dan Pembimbing," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2024).

<sup>34</sup>Maria Eriana Bunga Welan, "Manfaat Bimbingan Guru PAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDK Riangkemie 1," *Jurnal Agama, Pendidikan, dan Budaya* 4, no. 1 (2023).

positif dari adanya guru membimbing peserta didik adalah agar dapat menemukan bakat dalam diri peserta didik, dan belajar menjadi pribadi yang lebih disiplin.<sup>35</sup> Maka adanya peran guru dalam membimbing siswa diharapkan mereka bisa tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi.

d. Sebagai motivator

Motivator yaitu guru memberi dorongan kepada siswa harus merasa bersemangat dan terlibat dalam proses belajar agar motivasi efektif, penting untuk memperhatikan kebutuhan mereka.<sup>36</sup> Peran guru dalam memotivasi peserta didik untuk belajar itu sangat penting maka guru perlu di tuntut untuk selalu kreatif serta mempunyai banyak ide untuk membangkitkan motivasi siswa belajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan antusias siswa saat belajar dan siswa selalu aktif dalam kegiatan belajar, sehingga mereka dapat mencapai hasil terbaik dan memuaskan.<sup>37</sup> Manfaat dari adanya motivasi guru sangat berpengaruh agar mereka senang melakukan aktivitas belajar sehingga peserta didik bisa menyelesaikan tugasnya, peserta didik juga memiliki antusias belajar

---

<sup>35</sup> Retno Addelia Agustin dan Eny Munisa, "Peranan Guru Dalam Membangun Disiplin Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kelapa Tujuh," *Jurnal Griya Cendekia* 10, no. 1 (2025).

<sup>36</sup> Sri Widayati, "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Elsa* 17, no. 1 (2019).

<sup>37</sup> Rahmiati dan Fattimah Azis, "Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivator Belajar Siswa Di SMP 3 Kepulauan Selayar," *Jurnal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 600–6018.

sehingga ketika guru memberikan tugas atau pertanyaan mereka bisa menjawabnya dengan baik.<sup>38</sup> Selain itu, dengan dorongan dari guru proses pembelajaran dapat berhasil dan siswa memiliki prestasi yang baik serta siswa akan memiliki keinginan yang kuat untuk semangat belajar dan berkembang.<sup>39</sup> Dampak positif dari peran guru memotivasi adalah agar mereka bertekun, rajin serta serius dalam belajar dan tidak mudah menyerah. Sehingga mereka mampu mencapai hasil belajar yang disiplin, dan mengembangkan potensi diri, serta aktif dalam kelas baik berdiskusi, kerja tugas kelompok, dan aktif bertayak.<sup>40</sup> Dengan dorongan dari guru, proses pembelajaran akan berjalan efektif, karena siswa terdorong untuk bersemangat, disiplin, dan sehingga mereka mampu untuk berusaha lebih keras dalam belajar.

e. Sebagai Teladan

Teladan yaitu guru sebagai peran teladan yang bisa memberikan contoh kepada siswanya yang berarti guru tidak hanya dalam hal berbicara melainkan dalam perbuatan seperti tingkah laku, dan sikap. Peran guru juga menunjukkan teladan dengan

---

<sup>38</sup>Jainiyah, Fuad Fahrudin, Dkk, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023).

<sup>39</sup>Dora Selvia dan Minnah El Widdah, *Digitalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Riau: Dotplus Publisher, 2025), 58.

<sup>40</sup>Rizki Kurniawan dan Zulmi Aryani, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Insan Cita Pendidikan* (2024).

perhatian dan kepedulian terhadap siswa. Karena dengan menunjukkan siswa akan lebih mudah mengikuti atau menirunya apa yang dilakukan oleh gurunya sendiri.<sup>41</sup> Seorang guru yang mampu memberikan teladan akan sangat berpengaruh terhadap peserta didik, karena hal itu mendorong mereka untuk terus memperbaiki diri dan bersikap sopan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik dari segi sikap, moral, maupun etika. Misalnya, ketika guru menunjukkan kejujuran, kerajinan, dan kedisiplinan, hal tersebut dapat menjadi inspirasi bagi siswa. Dengan meniru perilaku yang positif, peserta didik akan terdorong untuk memiliki kepribadian yang lebih baik dalam kehidupan mereka.<sup>42</sup> Tujuannya adalah untuk membentuk karakter setiap peserta didik, sehingga mereka mampu menampilkan sikap dan perilaku yang baik serta mencerminkan rasa kasih kepada Tuhan dan sesama manusia.<sup>43</sup> Manfaat teladan yang ditunjukkan guru berfungsi membentuk karakter siswa, mencakup aspek sikap, moral, dan etika. Dengan adanya teladan tersebut, peserta didik berkembang menjadi pribadi yang berperilaku santun, menjunjung kejujuran, serta mampu

---

<sup>41</sup>Dr Sukatin dan Dr.M Shoffa, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 211.

<sup>42</sup>Irwan Sutiawan, Dkk, *Peranan Guru Dalam Pendidikan Karakter* (Guepedia, 2023), 65–66.

<sup>43</sup>Helen Melenia Sianipar dan Wahyu Irawati, "Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Kajian Filsafat Aksiologi Kristen," *Jurnal Of Christian Education* 3, no. 1 (2022): 58–72.

bertanggung jawab.<sup>44</sup> Keteladanan dari guru memberikan pengaruh yang signifikan pada pembentukan kepribadian disiplin peserta didik. Sikap dan perilaku guru menjadi patokan sekaligus contoh yang akan ditiru oleh siswa, sehingga bisa diimplementasikan pada kehidupan nyata.<sup>45</sup> Dampak baik dari hal tersebut yaitu siswa menjadi pribadi yang berkarakter berakhlak serta menjunjung tinggi sikap serta tindakan positif. Keteladanan yang ditunjukkan akan dicontoh oleh siswa, baik melalui ucapan maupun perbuatan, karena hal itu merupakan bagian dari proses pembentukan disiplin.<sup>46</sup> Dengan adanya, keteladanan siswa akan terdorong bisa mendisiplinkan diri.

f. Sebagai Administrator.

Menurut Slamet Saksono, administrator berasal dari kata Latin “Administrare” ini adalah campuran dari “iklan” yang berarti “layanan” atau dukungan.” Kata “manajemer” berarti “pelayan” (untuk melayani).<sup>47</sup> Administrator dalam bidang pendidikan dan pengajaran memiliki peran sebagai pengajar dan juga sebagai

---

<sup>44</sup>Rizky Aviatin dan Babang Robandi, “Keteladanan Guru Dalam Mendidik Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12, no. 1 (2023).

<sup>45</sup>Dzul Azhar dan Joko Subando, “Membentuk Karakter Disiplin Anak Melalui Keteladanan Guru,” *Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025).

<sup>46</sup>Pelipus Letde dan Saenom, “Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kepribadian Peserta Didik Smk Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau,” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2021): 21–26.

<sup>47</sup>Drs. Senan Beriang, *Pemimpin Menghasilkan Pemimpin* (Bandung: Widina Media Utama, 2023), 8.

pengelola. Pengelola bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai proses yang berkaitan dengan pembelajaran, termasuk merancang rencana belajar dan menyusun laporan tentang hasil belajar.<sup>48</sup> Menurut Meti Fatimah, guru sebagai administrator memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan serta kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Khususnya pada tahap aktivitas belajar, guru terlibat pada perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas serta penyediaan media yang mendukung. Guru yang menyusun rencana pembelajaran yang terarah supaya siswa lebih mudah melaksanakan aktivitas belajar. Selain itu, guru harus menyiapkan materi sesuai kebutuhan siswa dan mengatur kelas dengan baik dan tertib, misalnya melalui penataan tempat duduk yang kreatif, pembagian kelompok belajar, serta penerapan aturan di kelas. Pengelolaan yang tepat, siswa dapat belajar disiplin dan tercipta suasana belajar yang kondusif serta menyenangkan.<sup>49</sup> Peranan guru sebagai administrasi dalam penyediaan media pembelajaran tentu guru menyediakan media yang kreatif seperti buku, modul atau teknologi agar mendukung kegiatan belajar. Supaya siswa tidak bosan belajar dan hal baru yang mereka dapat.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Said Hasan, *Profesi Dan Profesionalisme Guru* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 24.

<sup>49</sup>Meti Fatimah dan Jamal Thoriq, "Urgensi Administrasi Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4, no. 6 (2024).

<sup>50</sup> Ibid.

Manfaatnya dari adanya peranan guru sebagai administrator adalah terciptanya kebiasaan belajar yang teratur, suasana kelas yang nyaman, serta motivasi untuk mengikuti aturan sehingga siswa lebih fokus dan bertanggung jawab, disiplin, mandiri dan terarah.<sup>51</sup> Dampak positif dari adanya peran guru administrator dengan menggunakan media pembelajaran adalah siswa lebih semangat, terbiasa belajar, dengan teratur. Dengan adanya kebiasaan belajar yang teratur, siswa terbiasa disiplin dan mengikuti aturan, sehingga mereka belajar bukan hanya untuk tahu materi, tetapi juga membangun sikap tanggung jawab. Selain itu, media pembelajaran yang menarik akan menjadikan siswa semakin termotivasi untuk aktif bertanya serta lebih giat lagi belajar.<sup>52</sup> Dengan adanya, media pembelajaran diharapkan membantu siswa agar bisa semangat belajar.

g. Sebagai Evaluator

Evaluator atau penilaian merupakan suatu pendekatan yang terus-menerus dalam mengumpulkan dan menafsirkan data untuk mengevaluasi pilihan-pilihan yang diambil saat merancang sebuah sistem pembelajaran dalam kelas.<sup>53</sup> Peran seorang guru sebagai

---

<sup>51</sup>Dian Suci Oktafiami, "Peran Guru Sebagai Administrator Di Sekolah," *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 4 (2024): 132–141.

<sup>52</sup>Eka Rosmitha Sari and Muhammad Yusnan, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran," *Jurnal Eduscience (JES)* 9, no. 2 (2022).

<sup>53</sup>A Haerullah, *Guru & Pengembangan Profesi* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).18

evaluator sangat diperlukan. Dengan melakukan penilaian, guru dapat melihat kemajuan siswa. Tidak hanya guru akan menerima penilaian, mereka juga akan membantu menanamkan disiplin belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan meningkatkan keterampilan.<sup>54</sup> Guru sebagai penilai memainkan peran penting dalam menilai kemajuan siswa, mempromosikan disiplin dan meningkatkan kualitas belajar.

Cara guru berfungsi sebagai penilai adalah dengan memantau serta menilai kemajuan siswa. Hal ini dilakukan demi memastikan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Guru melakukan penilaian terhadap proses belajar siswa, sehingga mereka dapat memahami sejauh mana keberhasilan dan efektivitas metode yang diterapkan.<sup>55</sup> Guru sebagai evaluator yang menilai dan memastikan apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.

h. Sebagai Inspirator.

Peran guru dalam memberikan inspirasi sangat penting. Mereka harus menjadi sumber motivasi bagi siswa-siswi mereka. Dengan cara ini, para pelajar akan terdorong untuk berkarya dan memiliki semangat yang kuat dalam mencapai impian mereka di

---

<sup>54</sup> Cyndy Aulia dan Syarbaini Saleh, "Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Sebagai Evaluator Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 720–729.

<sup>55</sup>Sri Indriani Harianja, *Guru Profesional Dan Beretika* (PT Salim Media Indonesia, 2025). 154

masa depan.<sup>56</sup> Sebagai individu yang berfungsi sebagai sumber inspirasi, seorang guru pasti berperan dalam memberi petunjuk kepada siswa untuk perkembangan mereka. Cara guru dapat melakukan adalah dengan memberikan ide-ide untuk meningkatkan kinerja pembelajaran siswa.

Belajar merupakan masalah utama bagi siswa harus yang harus diselesaikan dengan baktuan dari pengajar yang memberikan instruksi atau petunjuk kepada muridnya agar mempelajari apa yang diarahkan oleh gurunya.<sup>57</sup> Peran inspirasi berarti bahwa guru harus dapat merangsang antusiasme siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Tujuan dari beberapa peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan, sebab tindakan guru bisa memberikan dampak yang positif dan diharapkan mampu mempengaruhi seseorang dalam keadaan tertentu.

### 3. Dasar Alkitabiah Peran Guru

Alkitab sangat menekankan bahwa peran guru sangat penting sebagai salah satu bentuk pelayanan. Pelayanan adalah salah satu tanggung jawab yang wajib dimiliki oleh setiap pengajar. Dalam Alkitab guru itu seorang yang terpenggil untuk menggembalakan

---

<sup>56</sup> H. Pontjowulan, "Menjadi Guru Hebat, Bukan Sekedar Mengajar" (CV. DOTPLUS Publisher, 2023), 126–127.

<sup>57</sup> Rezza Anugrah Dwijaya, "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 509–522.

murid-muridnya mengajarkan dengan kasih dengan mengarahkan siswa dan memberikan teladan yang membangun pada kebenaran dan pertumbuhan iman. Dalam Yoh. 21:15-19 yang membahas tentang Petrus yang dipanggil Tuhan gembalakanlah domba-domba-Nya.”<sup>58</sup> Pelayan seorang guru bukan hanya mengajarkan melainkan menggembalakan, membimbing dan menuntun setiap murid-muridnya sehingga mereka tumbuh dalam iman.

Maka dari itu wajib bagi guru mempunyai berbagai karakter penting, diantaranya karakter kemandirian, rasa tanggung jawab serta disiplin Dalam Amsal 22:6, dikatakan bahwa “Didiklah orang mudah menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” Ayat ini berarti bahwa seorang guru yang mengajarkan tentang iman Kristen dan keyakinan kepada Yesus dalam hidupnya harus mencontohkan sikap Yesus agar dapat mengetahui hal-hal yang baik, yang menyenangkan-Nya, dan yang tidak.<sup>59</sup> 2 Timotius 2:2 berkata “Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, dan juga cakap mengajar orang lain.” Dalam ayat ini, Paulus memberi arahan kepada Timotius untuk

---

<sup>58</sup>Lilis Ermindyawati, “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi,” *Jurnal Teologi Sistematika Dan Pratika* 2, no. 1 (2019): 40–61.

<sup>59</sup>Rosanti Tatubeket, Dkk, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Mental Positif Generasi Milenial,” *Jurnal Matheteo* 3, no. 1 (2023): 63–78.

meneruskan ajaran yang sudah ia terima kepada orang-orang yang bisa dipercaya. Ini menunjukkan bahwa seorang pengajar memegang peranan penting yang besar untuk menyampaikan pengetahuan dengan baik dan benar.<sup>60</sup> Alkitab menggambarkan guru sebagai orang yang dipanggil untuk membimbing, mengajar, dan membentuk karakter serta iman bagi orang lain dengan melalui pengajaran Firman Tuhan.

Berdasarkan kitab Titus 2:7-8 “Dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu, sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu.” Ayat ini menunjukkan bahwa guru menjadi contoh yang baik, bukan cuma lewat kata-kata, tetapi juga lewat tindakan dan perilaku sehari-hari. Dengan begitu, murid bisa meniru hal-hal baik yang diajarkan oleh guru. Dalam Amsal 9:9 “Berilah orang bijak nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan bertambah.” Ayat ini menunjukkan bahwa guru mengajar dengan hikmat dan mendorong pertumbuhan karakter serta pengetahuan siswa, bukan hanya menuntut prestasi akademik. 1Timotius 4:12, Paulus menulis bahwa; “Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau mudah. Jadilah

---

<sup>60</sup>Alkitab

teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu.” Dalam ayat ini bahwa seorang guru menjadi teladan dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Kristus agar setiap siswa ikut terinspirasi.<sup>61</sup> Peran seorang guru dalam Alkitab sangat berharga karena penga sudah terpanggil untuk membimbing, mengajar, dan membentuk karakter dan iman bagi peserta didik.

#### 4. Tanggung Jawab Guru

Menurut Khabid Luthfi dari Moeliono, tanggung jawab adalah negara wajib untuk membawa segalanya, untuk bertanggung jawab, untuk memberikan jawaban, untuk menanggung hasilnya.<sup>62</sup> Tanggung jawab guru adalah usur dalam pendidikan dalam hal mengajar di sekolah dan tanggung jawab guru juga untuk mengajak masyarakat di sekitarnya.

Setiap pengajar perlu memenuhi kriteria sebagai individu yang bertanggung jawab di dunia pendidikan. Mulyasa menyatakan bahwa sebagai pendidik, seorang guru harus memiliki bertanggung jawab penuh untuk menanamkan norma serta nilai-nilai kepada generasi

---

<sup>61</sup>Alkitab

<sup>62</sup>Khabid Luthfi, *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas* (Guepedia Publisher, 2018), 15.

selanjutnya. Seorang guru memiliki 4 macam tanggung jawab yang harus dijalankan, yaitu:

a. Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab moral merupakan salah satu dasar etika yang dijalankan dalam suatu profesi. Kemampuan seseorang untuk melakukan dan merespons hal ini sesuai dengan prinsip etis dikenal sebagai tanggung jawab moral individu.<sup>63</sup> Secara umum, pemahaman moral adalah metode perilaku yang digunakan oleh semua orang dalam hal berkomitmen kepada orang lain, dan menghormati dan menghormati di antara orang-orang.

Menurut Andi Widhia Putra dalam Merriam, moralitas adalah prinsip yang membedakan mana perbuatan yang benar dan salah dalam tindakan manusia. Penilaian ini didasarkan sesuai dengan norma kelompok atau komunitas yang berlaku.<sup>64</sup> Melalui strategi tertentu, seseorang akan memerlukan sifat-sifat yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain secara harmonis, adil, dan seimbang dalam kehidupan sosial.

Tujuan dari terciptanya kehidupan yang teratur, seimbang, tertib, dan harmonis adalah agar para guru dapat memahami

---

<sup>63</sup>Kasdin Sihotang, "Implementasi Tanggung Jawab Moral Dalam Profesi Akutansi," *Jurnal Perkotaan* 20, no. 1 (2015): 41–54.

<sup>64</sup>Andi Widhia Putra, Dkk, *Membangun Moral dan Etika Siswa Sekolah* (Juron-Pucangrejo: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 1–2.

perilaku dan etika para murid sesuai dengan nilai-nilai moral yang terkandung Pancasila.<sup>65</sup> Sebagai guru penting memiliki tugas termasuk dalam tanggung jawab moral dengan sikap yang baik agar generasi memiliki budi pekerti.

Pendidikan yang menanamkan prinsip-prinsip moral merupakan dasar penting untuk membentuk karakter komunitas dan memperkuat identitas suatu negara. Sangat perlu untuk mengajarkan kepada siswa agar mereka mengembangkan moral yang baik, sehingga mereka mampu mengenali perbedaan antara benar dan salah, serta dapat memahami kepentingan individu dan kepentingan bersama yang telah disetujui oleh masyarakat.<sup>66</sup> Jadi tanggung jawab moral guru adalah sangat penting untuk selalu bersikap dan bertindak baik sesuai dengan nilai-nilai moral, terutama moralitas Pancasila. Guru harus menjadi panutan dan memainkan peran penting dalam merancang kepribadian siswa, memungkinkan mereka untuk menghormati orang lain dalam kehidupan sosial mereka menjadi seorang guru, karena guru memainkan peran dalam desain.

---

<sup>65</sup>Luthfi, *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*, 14.

<sup>66</sup>Aiman Fais, Dkk, "Peran Guru Dalam Pendidik Moral Dan Karakter," *Jurnal Education and Development* 10, no. 2 (2022).

b. Tanggung jawab alam bidang pendidikan di Sekolah

Sopian menyatakan dalam Farid Wajdi bahwa tanggung jawab guru adalah melaksanakan kegiatan belajar di sekolah sesuai pedoman dan mendidik siswa. Selain itu, tanggung jawab guru dalam bentuk pengembangan kurikulum, kualitas pribadi, kepribadian, pengembangan kepribadian fisik, analisis kualitas belajar dan penilaian kemajuan pembelajaran siswa dilakukan.<sup>67</sup> Tanggung jawab di sekolah dimana semua guru dapat memperoleh kesempatan mengajar dan belajar yang efisien adalah mengembangkan kurikulum, rencana implementasi pembelajaran, menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien, memberikan saran, melaksanakan penilaian hasil pembelajaran, dan mengembangkan siswa.<sup>68</sup> Guru memiliki tanggung jawab penting di sekolah. Artinya, mereka belajar sesuai dengan pedoman, pengembangan, kurikulum, penilaian kemajuan siswa, dan peningkatan peluang kualitas dan peluang belajar.

Guru yang profesional harus membawa dan memenuhi tanggung jawab mereka kepada pelajar, orang tua, masyarakat, negara, dan agama. Tanggung jawab pribadi adalah hal yang dipahami oleh masing-masing individu, menguasai, menghormati,

---

<sup>67</sup>Farid Wajdi, Dkk, *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 179.

<sup>68</sup>Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK AL Falah Salatiga* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), 17.

dan bangga pada diri sendiri. Guru sebagai pelaksana, bertugas dalam menerapkan sistem dan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta bertanggung jawab.<sup>69</sup> Sebagai pendidik, guru harus mempertanggungjawabkan tugasnya kepada siswa, orang tua, masyarakat, bangsa, dan agama. Guru juga memiliki karakter yang baik dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional

c. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan

Menurut Oemar Humalik dalam Cut Lisnawati mengatakan bahwa tanggung jawab seorang guru profesional di bidang sosial tidak dapat dilepaskan dari segi kehidupan sosial. Di satu pihak, seorang guru merupakan anggota masyarakat, sementara guru terlibat dalam persatuan dan persatuan bangsa, keberhasilan pembangunan nasional, terutama mereka yang terlibat dengan orang-orang yang bekerja di daerah tempat ia tinggal.<sup>70</sup> Tanggung jawab para guru di bidang sosial, yaitu keberhasilan pembangunan di masyarakat, yaitu bahwa para guru di masyarakat harus memimpin.<sup>71</sup> Tanggung jawab di bidang sains. Semua guru harus

---

<sup>69</sup>Shinta Ikrana Maharani, dkk, "Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Riset dan Studi Manajemen Strategik Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 51–61.

<sup>70</sup>Cut Lisnawati dan Dr. Teuku Salfiyadi, *Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru* (NEM, 2023), 45.

<sup>71</sup>Dr. Yohamintin, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 85.

berpartisipasi dalam mempromosikan pengetahuan yang secara khusus diterapkan melalui penelitian dan pengembangan.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru mencakup banyak aspek, dengan perhatian utama kepada setiap siswa, berdasarkan kemampuan mereka. Tanggung jawab seorang pendidik sangat terkait dengan kemampuan yang diperlukan untuk merancang apa yang dibutuhkan dan melaksanakan.

Sebagai seorang guru, ini sangat luas dan tidak terbatas pada materi belajar untuk siswa, tetapi juga perilaku moral dan estetika ketika menjawab tantangan kehidupan di masyarakat.<sup>72</sup> Guru perlu memiliki kecerdasan dan keterampilan untuk merancang dan melaksanakan proses pendidikan serta mencari contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sosial.

d. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan

Menurut Wijaya dalam Sugita bahwa kewajiban guru di bidang ilmu adalah guru sebagai ilmu bertanggung jawab terutama berpartisipasi dalam pengetahuan. Secara khusus, untuk mempromosikan pengetahuan, penelitian dan pengembangan telah menjadi faktor penting dalam memiliki hak cipta untuk spesialisasi.

---

<sup>72</sup>Muhammad Raisi and Dkk, "Studi Literatur Kedudukan Guru Sebagai Pendidik," *Jurnal Kajian Pendidikan* 6, no. 3 (2024).

Peran dan kewajiban seorang guru tidak terhalang oleh tempat dan waktu. Seorang guru tidak hanya dikendalikan oleh waktu yang sangat terbatas dan mata pelajaran yang diajarkan.<sup>73</sup> Peran guru dalam ilmu pengetahuan adalah berkontribusi dalam mendorong pengetahuan dengan melakukan penelitian dan pengembangan.<sup>74</sup> Seorang pendidik, tugasnya bukan hanya mengajar, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan melalui pengamatan, baik didalam kelas, maupun di luar kelas, dan di masyarakat.

## **B. Pendidikan Agama Kristen**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Kristen**

Warner C. Graedorf menjelaskan bahwa pengajaran agama Kristen adalah cara belajar yang berlandaskan pada Alkitab. Proses ini fokus pada Kristus dan memerlukan dukungan dari Roh Kudus. Peran Roh Kudus adalah membantu setiap orang berkembang dalam memahami dan merasakan rencana serta keinginan Tuhan melalui Kristus di seluruh aspek kehidupan mereka.<sup>75</sup> Selain itu, Pendidikan Agama Kristen juga memberikan bekal spiritual kepada siswa untuk

---

<sup>73</sup>Sugita, *Profesionalisme Guru Madrasah* (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 32–33.s

<sup>74</sup>Sri Kuswardani, *Implementasi Supervisi Pendidikan* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 92.

<sup>75</sup>Dr. Ngesthi Yonathan Salmon, “Pendidikan Agama Kristen Dalam Gereja” (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 2.

menghadapi tantangan hidup, serta memperkuat iman dan ketenangan hati mereka dalam menjalani kehidupan.

Melalui Pendidikan Agama Kristen (PAK), siswa berposes membangun karakter untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan penuh kasih.<sup>76</sup> Pendidikan Agama Kristen, dan nilai-nilai Alkitab merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Memberikan Pendidikan Agama Kristen kepada siswa merupakan waktu untuk menanamkan dasar kekristenan yang akan menentukan masa depan mereka. Pendidikan agama Kristen adalah sebuah cara belajar yang ditujukan untuk anak-anak. Tujuannya adalah agar mereka bisa belajar dengan teratur dan disiplin. Dengan itu, mereka akan menyadari serta merasakan kebahagiaan yang terdapat dalam Yesus.<sup>77</sup> Jadi Pendidikan Agama Kristen bukan hanya mempelajari tentang Firman Allah kepada siswa melainkan dapat diaplikasikan serta dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam perkataan, perilaku, dan sikap.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk memberikan dukungan, mengundang, dan membantu semua orang dalam memahami cinta Tuhan yang nyata melalui Yesus Kristus. Sasaran dari Pendidikan

---

<sup>76</sup>Ordekoria Saragih, "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Dasar Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humanioral* 4, no. 1 (2025).

<sup>77</sup>Li Varia Indahyani, "Pendidikan Agama Kristen Anak" (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2014), 13-14,18.

Agama Kristen adalah untuk menentukan arah yang akan diambil oleh para peserta didik. Secara umum, tujuan PAK adalah untuk mendukung perkembangan mereka menuju tingkat kedewasaan, baik dalam kehidupan maupun aspek pendidikan yang ditentukan oleh sistem pendidikan yang ada. Karena itu, Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk membantu semua orang menjadi pengikut Kristus, yang artinya hidup berdasarkan nilai-nilai iman Kristen.<sup>78</sup> Berdasarkan maksud Pendidikan Agama Kristen yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan PAK adalah untuk membantu individu memahami kasih Tuhan melalui Yesus Kristus. Dengan demikian, mereka dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran Kristen.

### C. Kedisiplinan Belajar

#### 1. Pengertian kedisiplinan Belajar

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah kedisiplinan diartikan sebagai suatu bentuk ketertiban, yang berarti menunjukkan ketaatan terhadap peraturan. Hidayatullah, berpendapat bahwa disiplin adalah bentuk kepatuhan yang timbul dari kesadaran yang ikhlas untuk melakukan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah.<sup>79</sup> Kedisiplinan sangat penting untuk

---

<sup>78</sup>Ibid.18.

<sup>79</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia, 2020), 17.

membantu siswa berkembang dan mencapai tujuan hidup yang memuaskan serta dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bertanggung jawab. Siswa yang memiliki kedisiplinan akan bertujuan untuk mendukung mereka dalam mengembangkan kebiasaan baik, yang nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan mereka.<sup>80</sup> Tujuan disiplin Menurut Mangkunegara dalam Surajiyo bahwa tujuan disiplin mengatakan disiplin bukan sekadar sanksi, melainkan proses membentuk perilaku. Ini bertujuan untuk meningkatkan cara bertindak dengan baik dan mereka menjadi lebih disiplin dalam belajar.<sup>81</sup> Dengan penerapan disiplin yang baik, seorang pelajar memiliki peluang untuk tumbuh menjadi orang disiplin, mandiri, dan mampu mengatasi berbagai tantangan di kehidupan di masa dewasa.

Menurut Pidarta, belajar merupakan perubahan perilaku yang didapat dari pengalaman seseorang. Dari sisi psikologi, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi karena seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga merupakan kegiatan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan.<sup>82</sup> Karena melalui belajar peserta didik akan mengalami perubahan dan pertumbuhan dalam dirinya baik secara

---

<sup>80</sup>Ibid.31.

<sup>81</sup>Surajiyo,Dkk, *Penelitian Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 62.

<sup>82</sup> Dr. Cucu Sutianah, *Belajar & Pembelajaran* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021).

psikis maupun fisik.<sup>83</sup> Menurut Maman Rachman tujuan disiplin belajar bagi siswa yaitu:

- a. Untuk mendukung terbentuknya perilaku siswa yang baik dan mencegah kenakalan disekolah.
- b. Memotivasi siswa agar selalu berbuat kebaikan dan kebenaran.
- c. Membantu siswa agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mematuhi peraturan sekolah.
- d. Melatih siswa untuk membiasakan diri melakukan hal-hal yang positif agar berguna bagi diri sendiri dan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.<sup>84</sup> Maka, disiplin belajar adalah kepatuhan siswa pada aturan yang berlaku baik dalam kelas dan sikap yang teratur, serta dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mendewasakan diri mereka.<sup>85</sup> Menurut Sugiarto, karena disiplin adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan.<sup>86</sup> Adanya manfaat kedisiplinan belajar menurut Daryanto dalam Shandy Juniantoro adalah untuk membentuk siswa tetap menaati tata tertip sekolah, taat dalam kegiatan proses belajar serta menyelesaikan tugas-tugas

---

<sup>83</sup> M. Ismail Makki and Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 8.

<sup>84</sup> Nurlailah dan Hen Ardiansyah, "Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas SDN 01 Pajo," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023).

<sup>85</sup> Dr. Drs Arliyus dan Prof. Dr Herman Nirwana, *Layanan Informasi Berbasis Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disipin Belajar Siswa* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2025), 4.

<sup>86</sup> *Ibid.*, 2.

yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>87</sup> Dampak positif dari kedisiplinan belajar adalah membantu meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa lebih terdorong untuk berperilaku baik, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta membangun kemampuan siswa dalam bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang mereka lakukan dengan penuh kesadaran diri.<sup>88</sup> Dengan adanya kedisiplinan belajar membantu mereka membentuk perilaku yang tertib dalam belajar.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan Belajar

Siswa yang disiplin akan belajar dengan baik dan teratur, sehingga bisa meraih prestasi yang bagus. Tingkat kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor dari luar (ekstrinsik) dan faktor dari dalam diri (intrinsik).

### 1. Faktor ekstrinsik

- b. Faktor nonsosial, seperti waktu belajar, tempat belajar, dan perlengkapan yang digunakan saat belajar.
- c. Faktor sosial, yaitu pengaruh oleh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

---

<sup>87</sup>Shandy Juniantoro, Dkk, *Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21* (Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 106.

<sup>88</sup>Musni Faisal, "Penerapan Disiplin Positif Untuk Membangun Karakter Positif Siswa," *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2025).

## 2. Faktor intrinsik

- a. Faktor psikologi, seperti bakat, minat, motivasi, kemampuan berkonsentrasi, dan kemampuan berpikir.
- b. Faktor fisiologi, seperti kesehatan pendengaran, penglihatan, kelelahan, kekurangan gizi, dan kurang tidur.<sup>89</sup> Jika faktor-faktor tersebut mendukung, maka siswa cenderung memiliki disiplin yang baik dan dapat mencapai prestasi optimal.

## 3. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Agus Wibowo dalam bukunya “Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban”, indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- a. Membiasakan hadir tepat waktu
- b. Membiasakan mematuhi setiap aturan yang ada
- c. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>90</sup> Dengan disiplin belajar, siswa dapat belajar lebih fokus, rajin, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

---

<sup>89</sup>Farhan Aulia Maulani, *Penerapan Sikap Disiplin* (CV Media Edukasi Creative, 2022), 18.

<sup>90</sup> Kevin Kelly, “Kewajiban Dan Kedisiplinan Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022).